

## Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

**Diah Retno Wulansari**

Pascasarjana Program Studi Akuntansi Universitas Halu Oleo  
saryruslan15@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 3 No: 1 Januari 2025 Halaman : 190-196	Micro, small and medium enterprises (MSMEs) also assist the country's economic growth. Labour absorption is one of the roles of MSMEs in improving the economy. Efforts to develop MSMEs face many challenges, including limited financial and information resources. This research aims to determine the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Tanggetada District, Kolaka Regency which is influenced by the quality of financial reporting. In this research, the respondents were 36 MSMEs, which were obtained through the snowball sampling method. Data analysis is multiple linear regression. The research results quality of financial reporting significantly influences the business performance of MSMEs in Tanggetada District, Kolaka Regency, with a calculated t value of 6.249 which is greater than the t table value of 1.691. The significance value is less than 0.05, namely 0.000. Researchers recommend that MSME players improve their business performance because it will have a big impact on development.
<b>Keywords:</b> financial reports performance MSMEs	

### **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi negara juga dibantu oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyerapan tenaga kerja adalah salah satu peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi. Upaya untuk membangun UMKM menghadapi banyak tantangan, salah satunya adalah keterbatasan sumber daya keuangan dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka yang dipengaruhi oleh kualitas pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini, responden berjumlah 36 UMKM, yang diperoleh melalui metode sampling bola salju. Analisis data yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian yaitu kualitas pelaporan keuangan mempengaruhi kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka secara signifikan, dengan nilai t hitung 6,249 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,691. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Peneliti merekomendasikan bahwa pelaku UMKM harus meningkatkan kinerja bisnis mereka karena kinerja bisnis mereka akan berdampak besar pada pengembangan.

**Kata Kunci:** laporan keuangan; kinerja; UMKM

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan Ekonomi dan sosial dimasyarakat semakin meningkat, banyak usaha dilakukan oleh Negara, salah satunya bagaimana tumbuh kembangnya usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pertumbuhan UMKM menjadi perhatian oleh pemerintah saat ini dan memberi mereka berbagai kemudahan dalam sektor permodalan dan perpajakan (Wulandari & Agustina, 2022). Pada tahun 2023, terdapat 26.422.256 UMKM di Indonesia yang berkontribusi signifikan secara makro (Husna et al., 2020). Jika bisnis ini dikembangkan dan ditingkatkan untuk mendukung peningkatan perekonomian, data ini menunjukkan potensi yang sangat besar. UMKM di Indonesia membantu pertumbuhan ekonomi negara (Umkm et al., 2021). Umumnya, UMKM berkembang dengan cepat di setiap wilayah dan diharapkan dapat membantu mengatasi masalah ekonomi dan sosial masyarakat.

Tumbuhnya UMKM mengatasi masalah perekonomian dan sosial. Penyerapan tenaga kerja adalah bukti peran penting UMKM ini. Tumbuh kembangnya UMKM, sering menghadapi masalah yang sulit, seperti keterbatasan sumber daya keuangan dan informasi (Syafi'i et al., 2021). Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi ini mencakup keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, penyajian, dan relevansi data keuangan yang dibuat UMKM.

Teknologi memberikan kemudahan dalam setiap bisnis harus memiliki akses ke informasi. Teknologi juga dapat membantu mengelola data dan memudahkan penginputan. UMKM saat ini memiliki berbagai aplikasi digital yang memungkinkan dapat memberikan kemudahan untuk

bertransaksi (Kualitas et al., 2024). Namun, tidak semua UMKM memiliki sumberdaya kemampuan mengikuti kemajuan teknologi, ada beberapa dari mereka yang belum terbiasa dengan kemajuan teknologi. Saat ini telah memasuki dunia digital, jika UMKM ingin bertahan dalam kondisi seperti ini, maka akan tidak memiliki kemampuan untuk berkembang. Ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan digital, merupakan faktor yang membuat pelaku UMKM tidak mau mengubah perilaku dan cara mereka bertransaksi. Pemahaman sejauh mana UMKM memahami pentingnya memiliki informasi keuangan yang baik, hal ini dapat mempengaruhi tindakan keputusan dalam menentukan strategis dan kinerja bisnis pada lingkungan bisnis yang dinamis serta kompetitif (Joko et al., 2016).

Laporan keuangan menunjukkan situasi sebuah badan usaha dan hasil proses akuntansi, membantu pengambilan keputusan dengan memberikan data keuangan (Yolanda et al., 2023). Kurangnya permodalan pada UMKM merupakan permasalahan utama, dengan adanya kebijakan pemerintah terkait permodalan sangat membantu bagi banyak UMKM yang tidak memiliki modal. UMKM sering mengabaikan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan, hal tersebut dianggap tidak penting dalam proses bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kolaka dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. Karena laporan keuangan sebagai salah satu cara perusahaan menilai kinerjanya, dan penyajian laporan keuangan memungkinkan untuk melihat seberapa baik laporan keuangan mereka. Penelitian ini diharapkan akan membantu pengembangan kebijakan, praktik bisnis, dan penelitian akademik tentang UMKM dan kualitas informasi keuangan.

## METODE

UMKM di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka merupakan objek penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi apakah kualitas informasi keuangan (X) berdampak pada variabel dependen, yaitu kinerja UMKM. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *Snowball sampling*. Pendekatan survei digunakan untuk melakukan penelitian kuantitatif. Sumber daya disiapkan dan data dikumpulkan dalam skala Likert. Hipotesis yang telah diidentifikasi berdasarkan korelasi antar variabel adalah tujuan dari penelitian ini.

Informasi yang dikumpulkan dari distribusi kuesioner terkait dengan variabel yang disurvei. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam bentuk pengskalaan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner menerima penilaian pilihan ganda yang menunjukkan kinerja indikator variabel-variabel dalam bentuk nilai skala pengukuran.

**Tabel 1**  
Pengukuran variabel menggunakan *Skala Likert*

Keterangan	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Neutral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis regresi linear sederhana dan program SPSS 16. Tujuan dari pemilahan model regresi untuk mengetahui hasil dari berbagai variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain (Ayem & Wahidah, 2021). Adapun persamaan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + e$$

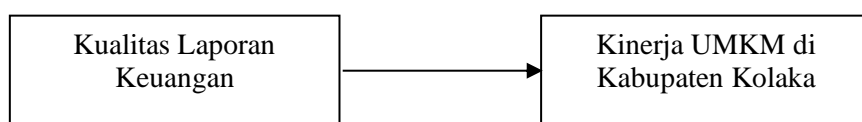
Keterangan:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- $\alpha$  = konstanta
- $\beta$  = koefisien regresi
- X1 = Kinerja UMKM

E = Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat sajian hasil pelaporan keuangannya. Kualitas pelaporan keuangan dapat membantu memberikan informasi kepada publik tentang kondisi perusahaan dan kepastian bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas laporan keuangan mempengaruhi UMKM di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. Michael Spence (1973) dalam pengembangan teori sinyalnya, hal ini sangat relevan dengan penelitian ini. Teori ini memberikan penjelasan tentang bagaimana setiap individu dapat menggunakan sinyal untuk dapat menyampaikan gambaran tentang kualitas atau sifat yang sulit diukur kepada orang lain (Eagly et al., 1995). Penelitian ini menggunakan teori ini untuk menjelaskan bagaimana perusahaan kecil dan menengah (UMKM) dapat menggunakan informasi keuangan sebagai bentuk sinyal dalam mengubah cara berbagai pihak eksternal atau pihak yang bertanggung jawab atas operasi mereka dapat melihat dengan jelas (Evitria et al., 2024). Sangat penting bagi pertumbuhan dan kemajuan usaha kecil dan menengah (UMKM) karena dapat memberikan informasi keuangan berkualitas tinggi. Kerangka penelitian berikut telah dibuat:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Informasi data keuangan: Pemilik UMKM dapat memantau kinerja keuangan bisnis mereka dengan lebih baik dengan mendapatkan akses ke data keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Huda, 2023). Hasil data keuangan yang tepat, bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat ditentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Hal tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan yang akurat membantu dalam perencanaan bisnis (Febriyanto et al., 2019). Pemilik UMKM dapat melakukan desain perancangan strategi bisnis, menentukan bisnis baru, dan membuat proyeksi keuangan dengan relevansi data yang tersedia. Informasi keuangan dapat memberikan keputusan dalam melakukan pelaksanaan proses kerja yakni, dalam efektivitas operasional hal ini dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kekuatan internal dalam pengembangan Bisnis kecil dan menengah bukan hanya memiliki modal internal akan tetapi seringkali membutuhkan sumber daya keuangan dari sumber eksternal, seperti permodalan baik melalui pinjaman, investasi, atau kemitraan (Kelen et al., 2022).

Informasi laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan pemberi modal baik dari pinjaman atau investor potensial, yang membantu UMKM mendapatkan akses dan mendapatkan modal yang diperlukan. Kepercayaan berbagai pihak berdasarkan informasi keuangan yang baik salah satunya adalah akan mempengaruhi hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Dengan menganalisis informasi keuangan dengan cermat, UMKM dapat menemukan biaya yang tidak efisien atau tidak diperlukan (Cahyani, 2022). Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan dan operasional. Selain mencegah penyalahgunaan dan kecurangan internal, dapat juga meningkatkan kepercayaan berbagai pihak atau stakeholder.

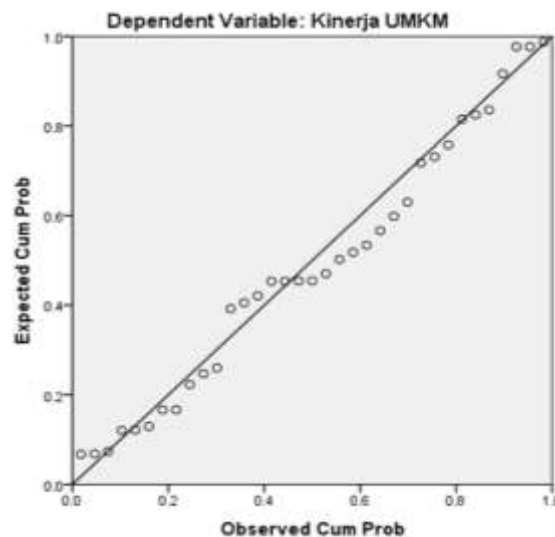
Bisnis kecil dan menengah (UMKM) menurut (Chandra et al., 2024), biasanya berasal dari keluarga dan memiliki pelanggan dari kelas menengah kebawah. Tetapi lebih memungkinkan bertahan dalam dunia bisnis daripada perusahaan besar. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) akan memiliki kelemahan saat menghadapi kesulitan. Benjamin (1990) menyatakan kelemahan UMKM bahwa mereka kekurangan sumber daya, seperti pendidikan dan pengetahuan yang rendah, yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sementara Muntoro (1990) mengatakan bahwa, pada kelemahan dalam berbisnis tidak memiliki ketentuan dan tidak ada persyaratan untuk menyusun laporan keuangan, standarisasi pada bisnis untuk tingkat penyusunan laporan keuangan rendah.

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa laporan keuangan adalah proses pelaporan keuangan sebagai informasi yang berkaitan dengan proses kerja secara keseluruhan. Laporan keuangan lengkap terdiri dari neraca, arus kas, laba rugi, catatan, laporan tentang perubahan posisi keuangan dan laporan lain dan materi penjelasan yang menjadi bagian penting dari laporan keuangan (Mulyanti et al., 2020). Laporan keuangan yang dapat dilihat dengan jelas menunjukkan hasil kinerja dan status keuangan perusahaan. Hal ini sangat penting untuk perencanaan, tujuan, tindak lanjut kinerja, dan strategi bisnis suatu perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Karena laporan keuangan berfungsi sebagai informasi bagi UMKM di era industri 4.0 harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Selain itu, membantu bisnis mendapatkan pinjaman modal dari bank dan organisasi nonbank lainnya, serta mendapatkan kepercayaan publik sebagai mitra kerjasama. Penelitian ini menganalisis bagaimana kinerja UMKM dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka dipengaruhi oleh kualitas informasi keuangan.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menginterpretasikan hasil analisis untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal. Untuk menguji normalitas, plot probabilitas normal untuk membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Dalam situasi di mana distribusi data residual normal, akan terbentuk satu garis lurus diagonal yang mengikuti garis diagonalnya. Uji Normalitas penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Uji Normalitas (output SPSS)

Berdasarkan Gambar 1 data tersebar di sekitar garis lurus. Sehingga persyaratan normalitas data penelitian ini terpenuhi.

### 2. Uji Multikolinearitas

Analisis uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah ada kolinearitas atau korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas laporan keuangan	1.000	1.000

Sumber: Data Output SPSS

Analisis hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada kolinearitas atau interkorelasi yang ditemukan pada penelitian ini. Nilai VIF <10.

### 3. Uji Autokorelasi

Analisis uji autokorelasi untuk menentukan apakah ada hubungan dari kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya di regresi linear. Pada penelitian ini, nilai Durbin-Watson digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
	1	33 <sup>a</sup>	

Sumber: Data Output SPSS

Durbin-Watson yang berada antara -2 dan +2 (1,791), menunjukkan bahwa autokorelasi dalam penelitian ini tidak ada. Hasil autokorelasi dapat dilihat dari tabel 3.

### Analisis Linear Sederhana

Untuk menunjukkan hubungan antara kinerja UMKM dan kualitas laporan keuangan. Hasil dari analisis regresi linear sederhana yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4**

Hasil analisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, Tahun 2025

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20.741	2.451		8.463	.000
	Kualitas laporan keuangan	2.246	.359	.736	6.249	.000

Sumber: Data Output SPSS

Di bawah ini adalah persamaan regresi yang dihasilkan dari analisis penelitian, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4 hasilnya:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 20,741 + 2,246X_1 + e$$

Menurut persamaan regresi yang disebutkan di atas, nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 20,741, yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka akan mencapai 20,741 jika variabel independen diasumsikan nol (0). Selanjutnya, koefisien regresi sebesar 2,246. Setiap

peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 1 akan menghasilkan peningkatan kinerja UMKM sebesar 2,246.

Nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari nilai  $t$  tabel (6,249 lebih besar dari 1,691) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil analisis dan pengujian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang lebih baik meningkatkan kinerja usaha UMKM. Informasi keuangan entitas selama satu periode akuntansi dicatat dalam laporan keuangan untuk menilai kinerjanya.

Penelitian Maryam et al., (2022). juga menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM yang baik akan diterima oleh program Kredit Usaha Rakyat dan dapat memberikan pinjaman modal kepada UMKM. Kualitas laporan keuangan sebagai jaminan seberapa sehat suatu perusahaan, laporan keuangan dapat menjadi ukuran utama seberapa baik suatu bisnis beroperasi. Laporan laba rugi menunjukkan penghasilan dan beban selama periode pelaporan. Ini dapat menunjukkan kinerja UMKM (Winarso & Kurniawati, 2022).

Pelaku UMKM yang menjadi responden di lokasi penelitian memiliki berbagai permasalahan yang dihadapi adalah pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yang masih sangat rendah. Akibat dari permasalahan yang dimiliki para pelaku UMKM maka, Kualitas dan model laporan keuangan yang dimiliki responden cenderung sangat sederhana karena hanya berisi informasi tentang pengeluaran bahan selama satu bulan dan tidak melengkapi laporan arus kasnya. Karena responden penelitian tidak mencatat pengeluaran, mereka masih tidak konsisten dalam menghitung nilai keuntungan yang diperoleh dan berapa keuntungan yang diperoleh dalam perperiodenya, jadi pengukurannya sangat lemah. Misalnya, segala pengeluaran konsumsi rumah tangga yang kadang-kadang diambil dari kas usaha yang dijalankan dan tidak dicatat sebagai pinjaman, tenaga kerja dalam rumah tangga yang digunakan tidak dihitung. Begitu pula dengan penelitian Wijaya (2019), sebagian besar UMKM di Kota Banjarmasin belum memahami bagaimana menghitung keuntungan dan cara membuat laporan keuangan yang baik.

Almujab et al. (2017), menunjukkan bahwa untuk pengembangan bisnis menjadi lebih mudah karena perusahaan dapat membuat laporan keuangan dengan menggunakan metode akuntansi keuangan berbasis ETAP. Laporan keuangan yang baik juga meningkatkan kepercayaan masyarakat umum terhadap sebuah badan usaha, serta kemungkinan perusahaan akan mendapatkan kepercayaan oleh stakeholder, kemitraan dan pinjaman modal tambahan untuk meningkatkan prospek.

## KESIMPULAN

Nilai signifikansi penelitian ini menunjukkan kualitas pelaporan keuangan signifikan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. Nilai  $t$  hitung 6,249 lebih besar dari 1,691, dapat disimpulkan bahwa kinerja bisnis UMKM sangat berpengaruh. UMKM dapat meningkatkan kinerja usahanya dengan meningkatkan pengetahuan serta kualitas mereka dalam penyusunan laporan keuangan.

## REFERENCES

- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.35914/JEMMA.V4I1.437>
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/ICOM.V4I2.4531>
- Evitria, N., Supartini, S., & Abdullah, S. (2024). Pengaruh Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan, Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM Usaha Rumah Makan Di Kabupaten Sukoharjo (Tahun 2023). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8016–8024. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V7I4.10436>
- Husna, A., Lidya Rikayana, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Maritim Raja Ali Haji, U. (2020). PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Journal of Maritime Empowerment*, 2(2), 10–14. <https://doi.org/10.31629/JME.V2I2.3508>

- Joko, A., Sri, W., & Budiarsi, Y. (2016). SISTEM INFORMASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM. *Competence: Journal of Management Studies*, 10(2). <https://doi.org/10.21107/KOMPETENSI.V10I2.3518>
- Kualitas, P., Keuangan, L., Kinerja, T., Di, U., Annisa, J., Salsadilla, F., & Sigalingging, C. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Juwana. *Mount Hope International Business Journal*, 1(1), 38–46. <https://www.journal.bukitpengerahan.ac.id/index.php/MOBIJ/article/view/336>
- Maryam, S., Nur Wirum, N., & Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng Sengkang, H. (2022). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba Pada UMKM Handalizah Tomodi Kelurahan Pattirosompe. *Precise Journal of Economics*, 1(2), 67–76. <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/20>
- Muliyanti, R., Elfan Kaukab, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Sains Al-Qur, U. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economics, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 154–160. <https://doi.org/10.32500/JEMATECH.V3I2.1334>
- Syafi'i, I., Susanti, S., & Harti, H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Manajemen Pemilik Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 5(1), 530–541. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V5I1.2881>
- The psychology of attitudes. A.H. Eagly & S. Chaiken. Fort Worth, TX: Harcourt, Brace, & Janovich, 1993, 794 pp. Reviewed by Christopher Leone, University of North Florida. (1995). *Psychology & Marketing*, 12(5), 459–466. <https://doi.org/10.1002/MAR.4220120509>
- Umkm, P. A., Meningkatkan, U., Keuangan, K., Kelompok, U., Nanas, T., Desa, D., Mulya, K., Prabumulih, K., Rika, S., Ramayani, F., Rosalina, A., & Prabumulih, S. (2021). Pelatihan Akuntansi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha Kelompok Tani Nanas Di Desa Karya Mulya Kecamatan Prabumulih Selatan. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 91–96. <https://doi.org/10.37385/CEEJ.V2I3.318>
- Winarso, B. S., & Kurniawati, I. K. (2022). Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM dan Latar belakang pendidikan terhadap Kinerja UMKM. *Journal Competency of Business*, 6(01), 26–37. <https://doi.org/10.47200/JCOB.V6I01.1289>
- Wulandari, D. A., & Agustina, F. (2022). ANALISIS FAKTOR PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 5(1), 1–7. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1986>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., Kurnianti, I., Manajemen STIMI Banjarmasin, M., Manajemen STIMI, M., Banjarmasin, U., Sabit Merah Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan, B., & Al-Falah Puteri Banjarbaru, Mt. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/IRCHUM.V2I1.31>